

**STRATEGI APARAT KEPOLISIAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DALAM MENGHADAPI RADIKALISME DAN TERORISME
DI KALANGAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Hukum**

**Oleh
KHAIRUL AZHARI SAPUTRA
0114000235**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM
SUMPAH PEMUDA
2020**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : **KHAIRUL AZHARI SAPUTRA**
NIM : **011400235**
Program Studi : **ILMU HUKUM**
Jurusan : **ILMU HUKUM**
Judul Skripsi : **STRATEGI APARAT KEPOLISIAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM MENGHADAPI RADIKALISME DAN TERORISME DI KALANGAN MASYARAKAT**

Palembang, 14 Januari 2021

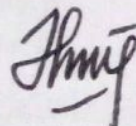
DISETUJUI/DISAHKAN OLEH

Pembimbing Pertama,



Dr. DERRY ANGLING KESUMA, SH,M.Hum

Pembimbing Kedua,



Dr. Hj. JAUHARIAH, SH,MM,MH

Judul Skripsi: STRATEGI APARAT KEPOLISIAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM MENGHADAPI RADIKALISME DAN TERORISME DI KALANGAN MASYARAKAT

Penulis,
Khairul Azhari Saputra

Pembimbing Pertama,
Dr. Derry angling K. SH., M. Hum
Pembimbing Kedua,
Dr. Hj. Jauhariah . SH.,MM. MH

ABSTRAK

Untuk mewujudkan fungsi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dan juga sebagai strategi Kepolisian dalam menganggulangi ajaran Radikalisme dan terorisme dikalangan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin, pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia telah menetapkan *Grand Strategi* Polri 2005 – 2025 berdasarkan Keputusan KAPOLRI NO POL. : SKEP/360/VI/2005 Tanggal 10 Juni 2005. Substansinya terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu : a. Tahap I, *Trust Building* pada periode tahun 2005-2009 : Membangun kepercayaan Polri di mata publik / masyarakat merupakan faktor penting dalam Grand Strategi Polri karena merupakan awal dari perubahan menuju pematapan kepercayaan (*Trust Building*), meliputi : bidang kepemimpinan, sumber daya manusia yang efektif, *Pilot Project* yang diunggulkan berbasis *hi-tech*, kemampuan penguasaan perundang-undangan dan sarana prasarana pendukung Visi misi Polri; b. Tahap II, *Partnership Building* pada periode tahun 2010-2014: Membangun kerjasama yang erat dengan berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan fungsi kepolisian dalam penegakan hukum dan ketertiban serta pelayanan, perlindungan, pengayoman masyarakat untuk menciptakan rasa aman; c. Tahap III, *Strive for Excellence* periode tahun 2015-2025 : Membangun kemampuan pelayanan publik yang unggul, mewujudkan *good governance, best practices* Polri, profesionalisme SDM, implementasi teknologi, infrastruktur, material fasilitas dan jasa guna membangun kapasitas Polri (*capacity building*) yang kredibel di mata masyarakat Nasional, Regional dan Internasional.

Berbagai Upaya Dalam Mencegah Ajaran Radikalisme Dan Terorisme Tidak Saja Hanya Di Kabupaten Musi Banyuasin, Tetapi Dapat Dilakukan Di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia: 1. Memperkenalkan Ilmu Pengetahuan Dengan Baik Dan Benar; 2. Memahami Ilmu Pengetahuan Dengan Baik Dan Benar; 3. Aksi social, 4. Menjaga Persatuan Dan Kesatuan, 5. Mendukung Aksi Perdamaian, 6. Berperan Aktif Dalam Melaporkan Radikalisme Dan Terorisme, 7. Meningkatkan Pemahaman Akan Hidup Kebersamaan, 8. Menyaring Informasi Yang Didapatkan, 9. Ikut Aktif Mensosialisasikan Radikalisme Dan Terorisme.

Kata Kunci, Strategi Radikalisme, Terorisme, Penegakan Hukum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metodologi Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Definisi Ajaran Radikalisme Dan Terorisme,.....	11
B. Sejarah Perkembangan Terorisme Dan Radikalisme.....	13
C. Perkembangan Gerakan Radikal dan Aksi Terorisme di Indonesia	22
BAB III STRATEGI APARAT KEPOLISIAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM MENGHADAPI RADIKALISME DAN TERORISME DI KALANGAN MASYARAKAT	
A. Strategi Aparat Kepolisian Di Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Menghadapi Radikalisme Dan Terorisme Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin,	32
B. Upaya Dalam Mencegah Ajaran Radikalisme Dan Terorisme Di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	51

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah di uraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

- I. Untuk mewujudkan fungsi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dan juga sebagai strategi Kepolisian dalam menganggulangi ajaran Radikalisme dan terorisme dikalangan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin, pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia telah menetapkan *Grand Strategi* Polri 2005 – 2025 berdasarkan Keputusan KAPOLRI NO POL. : SKEP/360/VI/2005 Tanggal 10 Juni 2005. Substansinya terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :

- a. **Tahap I, *Trust Building* pada periode tahun 2005 – 2009 :**

Membangun kepercayaan Polri di mata publik / masyarakat merupakan faktor penting dalam *Grand Strategi* Polri karena merupakan awal dari perubahan menuju pemantapan kepercayaan (*Trust Building*), meliputi : bidang kepemimpinan, sumber daya manusia yang efektif, *Pilot Project* yang diunggulkan berbasis *hi-tech*, kemampuan penguasaan perundang-undangan dan sarana prasarana pendukung Visi misi Polri;

- b. **Tahap II, *Partnership Building* pada periode tahun 2010-2014:**

Membangun kerjasama yang erat dengan berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan fungsi kepolisian dalam penegakan hukum dan ketertiban serta pelayanan, perlindungan, pengayoman masyarakat untuk menciptakan rasa aman;

- c. **Tahap III, *Strive for Excellence* periode tahun 2015 – 2025 :**

Membangun kemampuan pelayanan publik yang unggul, mewujudkan *good governance*, *best practices* Polri, profesionalisme SDM, implementasi teknologi, infrastruktur, material fasilitas dan jasa guna membangun kapasitas Polri

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. Arief. *Money Laundering Tindak Pidana Pencucian Uang, Reorientasi Kebijakan Penanggulangan & Kerjasama Internasional*. Malang: Bayumedia Publishing, 2003.
- Anthony L. Smith, *Terrorism and the Political Landscape in Indonesia: The Fragile Post-Bali Consensus*, in Paul J. Smith (ed), *Terrorism and Violence in Southeast Asia: Transnational Challenges to State and Regional Stability*, ME Share, New York, 2005.
- Asghar, Ali. *Men-Teroris-Kan Tuhan: Gerakan Sosial Baru*. Pensil, Jakarta, 2014.
- Azra, Azyumardi. "Salafisme" dalam *Harian Republika*. Kamis, 14 April 2005.
- Golose, Petrus Reinhard. *Deradikalisasi Terorisme: Humanis, Soul Approach dan Menyentuh AkarRumput*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian, 2009.
- Group in Indonesia and the Philippines" dalam Daljit Singh (ed). *Terrorism in South and Southeast Asia in the Comming Decade*. ISEAS, Singapore, 2009
- Indriyanto Seno Adji, "Terorisme, Perpu No.1 tahun 2002 dalam Perspektif Hukum Pidana" dalam *Terorisme: Tragedi Umat Manusia*, O.C. Kaligis & Associates, Jakarta, 2001.
- John T. Sidel, *Riots, Pogroms, Jihad Religious Violence in Indonesia* , Nus Press , Singapore, 2007.
- Karnavian, Muhamad Tito. *The "Soft Approach" Strategi in Copying with Islamist Terrorism in Indonesia*. 2011.
- Kumar Ramakrisna, *RadicalPathways: Understanding Muslim Radicalization in Indonesia* , dalam Agus Bakti, *Darurat Terorisme: Kebijakan, Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi*, Preager Security Internasional, London, 2009.
- Latif, Y. *Bahaya Radikalisme* dalam <http://icrp-online.org/112011/post-804.html>. diakses tanggal 29 Juni 2020
- Mbay, Ansyaad. *Dinamika Baru Jejaring Tero di IndonesiaI*. Jakarta: AS Production Indonesia, 2013
- Michael Czolacz, sebagaimana dikutip Wikipedea, id.wikipedia.org/wiki/Ideologi, diakses 20 November 2020.